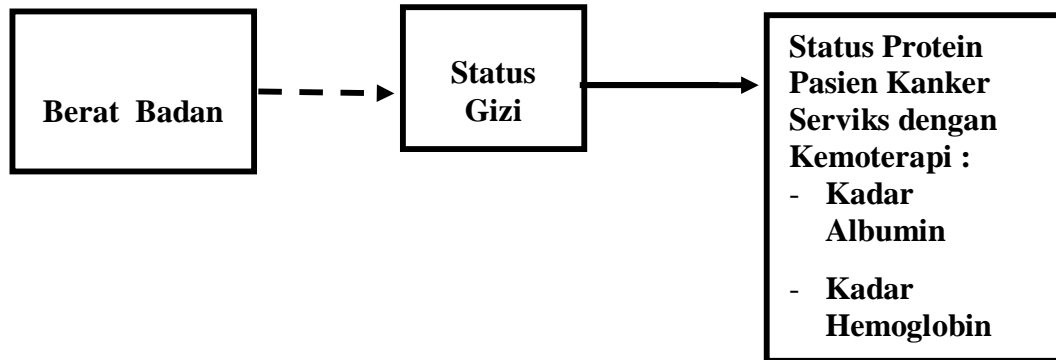


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP



Gambar 1
Analisis Data Sekunder Laporan Rekam Medik Terkait Berat Badan dan Status Protein Pasien Kanker Serviks dengan Kemoterapi di RSUP Sanglah tahun 2017

Keterangan :

—————▶ = Dianalisis - - - - ▶ = Tidak dianalisis

Penjelasan :

Data berat badan yang tercantum dalam rekam medik sampel adalah salah satu parameter yang memberikan gambaran massa tubuh. Data berat badan digunakan untuk menentukan status gizi seseorang. Berat badan pasien kanker serviks biasanya dalam keadaan abnormal, terdapat dua kemungkinan perkembangan berat badan, yaitu dapat berkembang cepat atau lebih lambat dari keadaan normal. Berat Badan pasien kanker serviks berpengaruh terhadap status gizinya. Jika status gizi pasien terus menerus mengalami penurunan maka pasien akan mengalami kaheksia. Pasien kaheksia mengalami penurunan berat badan, kehilangan massa otot dan massa lemak, serta perubahan metabolisme. Penurunan massa otot rangka

menyebabkan pengurangan kandungan total protein tubuh dan keseimbangan nitrogen yang negatif sehingga sintesa albumin dan haemoglobin menurun (Ariani, 2015). Kadar albumin dan kadar haemoglobin akan terus mengalami penurunan apabila berat badan pasien menurun.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel

- a. Variabel bebas atau *Independence Variable* merupakan variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel bebas yaitu berat badan.
- b. Variabel antara atau *Intervening Variable* merupakan variable yang menghubungkan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel antara yaitu status gizi.
- c. Variabel terikat atau *Dependent Variable* merupakan variabel yang nilainya akan berubah karena dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang termasuk variabel terikat yaitu Status Protein (Kadar Albumin dan Kadar Hemoglobin).

2. Matrik Definisi Operasional Variabel

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel

No	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL	CARA UKUR	SKALA DATA
1	Status Protein	Penurunan serum protein disebabkan oleh penurunan produksi dalam hati. Penentuan serum protein dalam tubuh meliputi : albumin dan haemoglobin (Irwanti, 2015).	Mencatat langsung data rekam medik	Skala nominal
2	Kadar Albumin	Data kadar albumin awal masuk rumah sakit dan setelah dirawat yang tertera dalam rekam medik sampel yang merupakan kandungan fraksi albumin dalam 5 cc darah sampel yang disintesa oleh hati dari hasil metabolisme protein dan diedarkan dalam darah dianalisa dengan metode <i>bromm scheroll green</i> oleh petugas laboratorium	mencatat langsung data rekam medik sampel	Skala Ordinal

patologi klinik RSUP

Sanglah. Selanjutnya

dikategorikan :

a. Normal : 3.5 – 5.0 gr/dl

b. Tidak Normal: <3.5 gr/dl

dan >5.0 gr/dl (Rusli *et al*,
2011).

Perubahan Kadar albumin
dengan menghitung selisih
kadar albumin setelah
menjalani perawatan dengan
kadar awal Masuk RS,
kemudian dibagi kadar awal
Masuk RS dan selanjutnya
dikalikan 100 %.

3	Kadar Hemoglobin	Data sekunder kadar haemoglobin awal masuk rumah sakit dan setelah dirawat dengan menganalisa 5 cc darah sampel yang diukur dengan metode metode <i>Cyanmethglobin</i> berdasarkan hasil pemeriksaan	kadar awal masuk dan setelah metode <i>Cyanmethglobin</i> hasil petugas	mencatat langsung data rekam medik sampel	Skala Ordinal
----------	------------------	--	---	---	---------------

laboratorium Patologi klinik
 RSUP Sanglah yang tercatat
 pada rekam medik sampel,
 selanjutnya dikategorikan
 sesuai batas kadar
 hemoglobin menurut WHO,
 2013 :

- a. Normal : 12 – 16 gr/dl
- b. Tidak Normal : <12 gr/dl
 dan >16 gr/dl

Perubahan Kadar Hb dengan
 menghitung selisih kadar Hb
 setelah menjalani perawatan
 dengan kadar awal Masuk
 RS, kemudian dibagi kadar
 awal Masuk RS dan
 selanjutnya dikalikan 100 %.

4	Berat Badan	Berat badan adalah salah satu parameter yang memberikan gambaran massa tubuh. Persentase penurunan BB sampel setelah dirawat dengan menghitung selisih Berat Badan sampel setelah	mencatat langsung data rekam medik sampel	Skala Ordinal
----------	-------------	---	---	---------------

dirawat dengan BB awal
 masuk RS dibagi BB awal
 MRS dikalikan 100 %.
 selanjutnya dikategorikan
 menjadi :

>30 % : Kakeksia
 >10% : indikasi kurang gizi
 tingkat berat.
 5-10% : berisiko kurang gizi
 <5 % : Normal (ASDI
 II,2008)

4	Kanker serviks dengan kemoterapi	Terdiagnosanya kaker serviks dengan kemoterapi yang dinyatakan oleh dokter dan tertulis dalam rekam medik.	sampel	mencatat langsung data rekam medik sampel	Skala Nominal
---	----------------------------------	--	--------	---	---------------
